

## ABSTRAK

### ANGGARAN PRODUKSI DAN ANALISIS SELISIH SEBAGAI ALAT PENGENDALIAN BIAYA PRODUKSI

Studi Kasus : PT Primissima

**Paulus Catur Hadiriyanto**  
**Universitas Sanata Dharma**  
**Yogyakarta 2003**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui langkah-langkah penyusunan anggaran biaya produksi dan untuk mengetahui biaya produksi pada tahun 2001 sudah terkendali. Penelitian dilakukan pada PT Primissima Yogyakarta.

Data yang diperlukan dalam melakukan penelitian yaitu data penjualan dari tahun 1997 sampai 2000, anggaran biaya produksi dan realisasi biaya produksi pada tahun 2001. Untuk memperoleh data yang diperlukan tersebut yaitu dengan melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Langkah-langkah yang dilakukan untuk mengetahui apakah penyusunan anggaran biaya produksi PT Primissima pada tahun 2001 sudah tepat, yaitu dengan membandingkan antara prosedur yang dilaksanakan oleh PT Primissima dengan prosedur yang ditetapkan dalam kajian teori. Sedang untuk mengetahui apakah biaya produksi pada tahun 2001 sudah terkendali yaitu dengan membandingkan antara biaya produksi yang dianggarkan dengan biaya produksi yang sesungguhnya terjadi. Apabila terjadi selisih menguntungkan (*favourable*) atau merugikan (*unfavourable*) tetapi masih dibawah batas toleransi 5% dikatakan terkendali. Besarnya prosentasi selisih sebesar 5% merupakan kebijakan dari PT Primissima sendiri. Untuk mencari penyebab terjadinya selisih digunakan analisis selisih biaya produksi, yang terdiri dari analisis selisih biaya bahan baku, selisih biaya tenaga kerja langsung dan selisih biaya overhead pabrik.

Berdasarkan analisis prosedur penyusunan anggaran biaya produksi yang dilakukan oleh PT Primissima sudah tepat, karena sudah sesuai dengan prosedur penyusunan anggaran biaya produksi menurut teori. Sedangkan hasil selisih diketahui bahwa selisih antara anggaran dengan realisasinya terdapat selisih yang merugikan sebesar Rp.901.152.030,- atau sebesar 2,58% yang disebabkan selisih merugikan bahan baku sebesar Rp.917.152.030,- atau 2,78%, selisih menguntungkan biaya tenaga kerja langsung sebesar Rp.9.562.045 atau 1,39% dan selisih menguntungkan biaya overhead pabrik sebesar Rp. 6.431.922,- atau 0,34%. Karena selisih yang terjadi bersifat merugikan dan masih berada dibawah batas toleransi 5%, maka biaya produksi yang sesungguhnya terjadi pada PT Primissima untuk tahun 2001 sudah terkendali.

## **ABSTRACT**

# **PRODUCTION COST BUDGETING AND THE ANALYSIS OF DIFFERENCE AS A MEANS TO CONTROL PRODUCTION COST**

### **A CASE STUDY AT PT. PRIMISSIMA**

**PAULUS CATUR HADI RIYANTO  
SANATA DHARMA UNIVERSITY  
YOGYAKARTA 2003**

The purpose of this research was to know the steps of production cost budget and to know whether the production cost in year 2001 was well controlled or not. This study was conducted at PT Primissima Yogyakarta.

This research employed sales data during the year of 1997 to 2000, product cost budget and the product cost realization in the year 2001. The method of data collecting were interview, observation and documentation.

In order to find out whether the product cost budgeting at PT Primissima in the year 2001 as the control means was appropriate, the research compared the method applied by PT Primissima with the method suggested in the theoretical study. The research also compared product cost budget with the product cost realization to find out whether the realization of the cost product in the year 2001 was controlled. It will be said to be controlled if the difference is below the tolerable limit of 5%, whether it is beneficial (favourable) or not (unfavourable). The difference percentage of 5% was a policy of PT Primissima. The research did an analysis in order to find out the cause of the differences, namely analysis of the difference between costproduct. The analysis covered the analysis of the difference between the cost of raw materials, the analysis of the difference between direct man power cost and the analysis of the difference between the company's overheadcost.

Based on the analysis, the research found that PT Primissima had already employed an appropriate method in preparing product cost budget since the applied method was suitable with the arrangement of cost product budget as suggested from the analysis of the difference, the research found that the difference between the budget with the realization was unfavorable with the amount of Rp.901.152.030,- or as much as 2,58%.

This calculation resulted from the unfavorable difference raw materials cost with the amount of the Rp.917.152.030,- or as much as 2,73%, the favorable difference direct manpower cost with the amount of Rp.9.562.045,- or as much as 1,39% and the favorable difference between the company's overhead cost with the amount of Rp.6.431.922,- or as much as 0,34%. Since the differences was unfavorable and they were still under the tolerable limit 5%, PT Primissima could be said as having an controlled cost product realization in the year 2001.